



Posko Darurat Kabut Asap

Disampaikan Kepada : **Mitra**





Kabut Asap



Kabut Asap Sudah Darurat

Presiden Minta TNI Turun Tangan

Cetak | 5 September 2015

15227 dibaca 2 komentar

JAKARTA, KOMPAS — Kabut asap pekat akibat kebakaran hutan dan lahan yang menyelimuti sejumlah wilayah di Sumatera dan Kalimantan sudah masuk kategori darurat karena mengganggu kehidupan masyarakat. Kondisi ini mendesak untuk ditanggulangi lembaga lintas sektoral.

Sampai Jumat (4/9), Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan mencatat ada 156 titik panas sumber kabut asap di Sumatera dan Kalimantan. Dari 156 titik tersebut, 95 titik di Sumatera dan 61 titik di Kalimantan.

Kabut asap pekat terutama menyelimuti wilayah Sumatera Selatan, Jambi, Riau, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Selatan. Kabut asap juga menyebar ke sejumlah daerah di sekitar enam provinsi tersebut. Di Sumatera, kabut asap menyelimuti 80 persen wilayahnya. Paling tidak sebanyak 25,6 juta jiwa terpapar asap, yaitu 22,6 juta jiwa di Sumatera dan 3 juta jiwa di Kalimantan.

Kabut asap pekat terutama menyelimuti wilayah Sumatera Selatan, Jambi, Riau, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Selatan.

Kabut asap juga menyebar ke sejumlah daerah di sekitar enam provinsi tersebut.

Di Sumatera, kabut asap menyelimuti 80 persen wilayahnya.

Paling tidak sebanyak 25,6 juta jiwa terpapar asap, yaitu 22,6 juta jiwa di Sumatera dan 3 juta jiwa di Kalimantan.

DAMPAK KABUT ASAP



EKONOMI

Mengurangi kunjungan wisatawan domestik dan mengganggu aktivitas bisnis. Sejumlah bandara ditutup. Perkiraan kerugian setahun Rp 7,3 triliun.



KESEHATAN

Sebanyak 25,6 juta jiwa di wilayah Sumatera dan Kalimantan terpapar asap dan 6.762 orang menderita infeksi saluran pernapasan akut.



PENDIDIKAN

Dinas Pendidikan Pemerintah Kota Pekanbaru, Riau, menghentikan kegiatan belajar. Mulai dari TK hingga SMA sederajat diliburkan hingga 5 September 2015.



LINGKUNGAN

Kualitas udara di wilayah terpapar asap sangat buruk. Pada 3 September 2015, indeks standar pencemaran udara* di Riau mencapai 500 (masuk kategori sangat berbahaya bagi manusia).

*Beberapa negara, seperti Singapura dan Brunei, menggunakan "pollutant standard index" yang dikeluarkan oleh United States Environmental Protection Agency untuk melaporkan pencemaran udara. Indonesia menggunakan istilah indeks standar pencemaran udara dengan pembagian sebagai berikut:



INFOGRAFIK: DICKY

Sumber: Litbang "Kompas"/BEY disarikan dari berbagai pemberitaan media.

Kebakaran lahan dan kabut asap telah mengganggu kehidupan masyarakat. Kerugian akibat kebakaran lahan serta kabut asap diperkirakan miliaran rupiah.

Sebagai upaya membantu masyarakat yang terkena dampak bencana kabut asap.....

RZ mengajak mitra untuk bersinergi dalam Program

**Posko Darurat
Kabut Asap**



Posko Darurat Kabut Asap

Program ini merupakan program posko darurat layanan kesehatan untuk korban bencana asap di Sumatera dan Kalimantan

**Pekanbaru | Palembang | Pontianak |
Samarinda | Balikpapan | Banjarmasin**

Deskripsi Program



Tujuan

Membantu masyarakat korban bencana kabut asap mendapatkan masker dan oksigen



Sasaran

Masyarakat korban bencana kabut asap yang membutuhkan masker dan oksigen



Periode Implementasi

30 hari



Implementasi Layanan

1 Pembagian Masker

2 Pemberian Oksigen

3 Pemeriksaan Kesehatan



Harga per Titik
Rp 41.250.000

**(1500 penerima manfaat
per bulan)**



**Donasi
Program**

Harga Retail
Rp 275.000

(10 penerima manfaat)



2015